

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMKN 4 Medan, dapat disimpulkan:

1. Persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMKN 4 Medan secara umum berada pada kategori baik. Guru menilai bahwa Kurikulum Merdeka Belajar telah memberikan fleksibilitas dalam pengajaran, mendorong pembelajaran yang berpusat pada murid, serta mendukung pengembangan kreativitas dan kemandirian murid. Meskipun demikian, tingkat persepsi tersebut belum mencapai kategori sangat tinggi, karena masih terdapat beberapa aspek implementasi yang dinilai perlu ditingkatkan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi guru dalam kegiatan pelatihan memiliki pengaruh positif terhadap persepsi guru terhadap Kurikulum Merdeka Belajar. Guru yang lebih sering mengikuti pelatihan cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dan sikap yang lebih positif dalam mengimplementasikan kurikulum, terutama dalam hal penyusunan perangkat ajar dan penerapan strategi pengajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka Belajar.
3. Kendala dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMKN 4 Medan terutama berkaitan dengan keterbatasan fasilitas dan sarana pendukung pembelajaran, serta kurangnya pemahaman teknis guru di lapangan. Faktor-

4. faktor tersebut menjadi penghambat dalam mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum, meskipun secara umum guru menunjukkan sikap yang positif terhadap kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk meningkatkan dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka Belajar melalui penyediaan sarana dan prasarana pengajaran yang memadai, serta menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan bagi guru. Sekolah juga diharapkan dapat memfasilitasi forum diskusi atau komunitas belajar guru guna saling berbagi pengalaman dan praktik baik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar.
2. Bagi guru, disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional, khususnya dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi, modul ajar, dan asesmen yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka Belajar. Guru juga diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan diri lainnya agar mampu mengimplementasikan kurikulum secara optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden, satuan pendidikan, maupun pendekatan penelitian. Penelitian selanjutnya juga dapat mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.